

Konsep dan Penyusunan Evaluasi Diri

Kegiatan Nurturing

PHK Berbasis Institusi 2008

16-17 Februari 2008

Pendahuluan

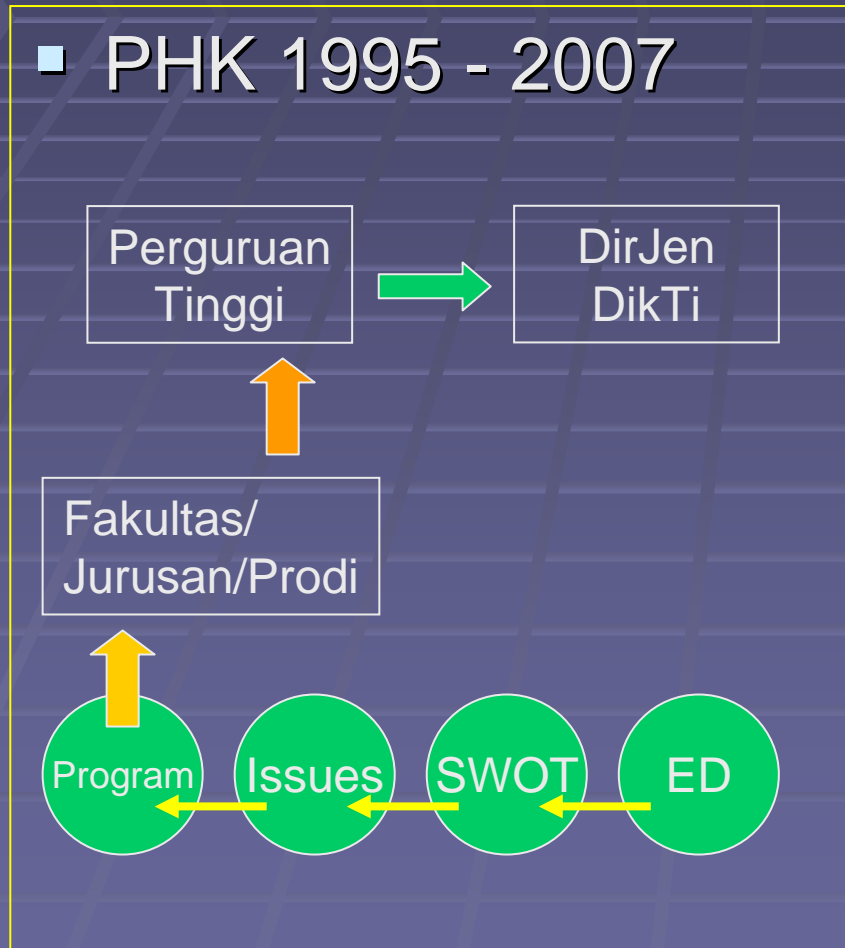
- Sejarah pengembangan kebijakan PHK DirJen DikTi:
 - < 1995 : berbasis investasi (SUDR,
 - 1995 – 2007: berbasis program di tingkat Jurusan/Program Studi (DUE, QUE, DUE-Like, TPSDP, dan PHK)
 - 2008 - : berbasis Institusi (I-MHERE 2-1, PHK-Ins)

PHK Institusi

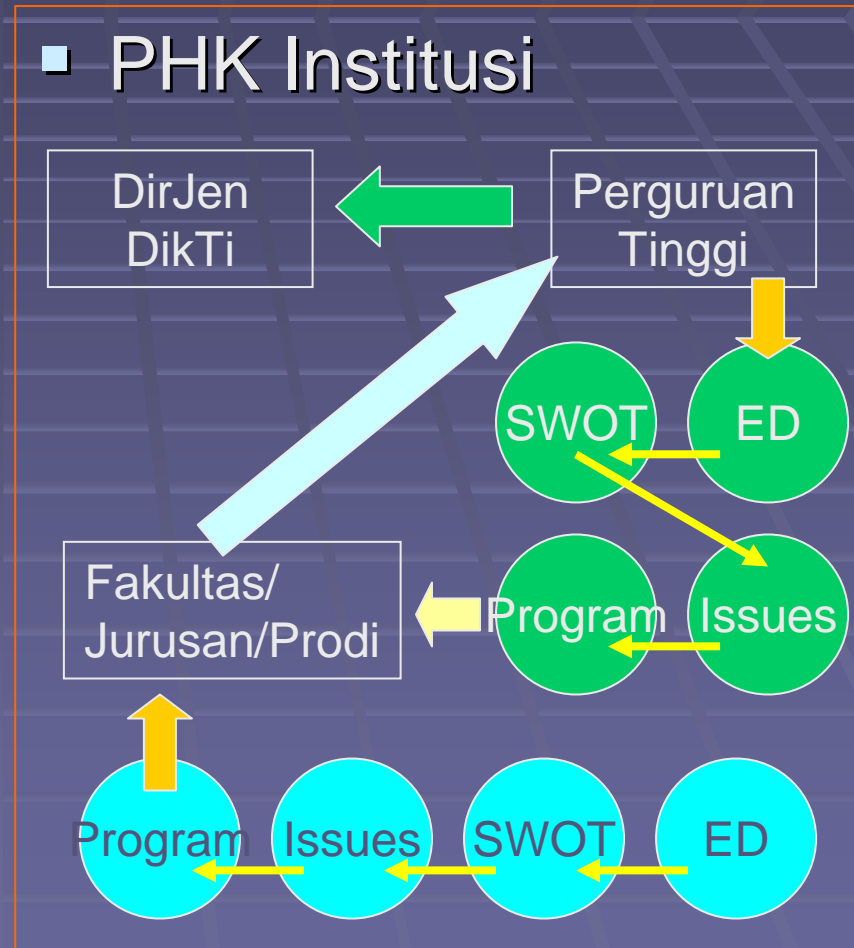
- Perguruan tinggi bertanggung jawab penuh mulai dari pengajuan proposal program kegiatan, pengelolaan program, dan mempertanggungjawabkan hasil dari pelaksanaan program-program kegiatan tersebut.
- 3 (Tiga) Tema PHK Institusi:
 - A. Peningkatan kapasitas institusional dan mutu manajemen perguruan tinggi
 - B. **Peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi penyelenggaraan Program Studi**
 - C. Pengembangan program unggulan perguruan tinggi

PHK <2007 vs PHK Institusi

■ PHK 1995 - 2007



■ PHK Institusi



Konsep Evaluasi Diri

Kegiatan *Nurturing*

PHK Berbasis Institusi 2008

16-17 Februari 2008

Evaluasi Diri

Evaluasi Diri harus dilakukan sebagai dasar untuk mengembangkan rencana strategis/program pengembangan

5 Prinsip Menyusun Evaluasi Diri

- *Initiation* Merupakan persiapan sebelum mengawali pelaksanaan evaluasi diri. Kegiatan awal ini mulai dari pemahaman panduan PHK-Ins
- *Idealism* Menyusun laporan evaluasi diri dengan pendekatan ideal, tanpa disertai dengan keinginan-keinginan khusus
- *Information* Pengumpulan informasi yang valid, dipercaya, dan akurat. Informasi ini menentukan kualitas penyusunan laporan evaluasi diri
- *Identification* Melakukan identifikasi yang berkualitas, yang tergantung dari derajat dan kelengkapan dari informasi yang diperoleh
- *Inception* Penyimpulan seluruh kegiatan evaluasi dari dan disusun dalam bentuk laporan yang baik

Laporan evaluasi diri

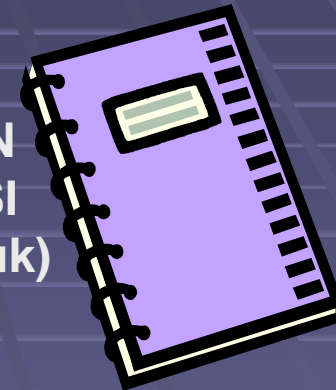


Proses: pada saat
analisa
harus obyektif,



Pemilihan strategi

LAPORAN
EVALUASI
DIRI (Produk)



Disajikan lebih terarah
berdasarkan
pilihan strategi

5 (Lima) Atribut Evaluasi Diri Yang Baik (1)

1. *Involvement of all relevant elements*

Keterlibatan semua pihak yang terkait (internal dan eksternal) dalam penyusunan Evaluasi Diri.

2. *Comprehensiveness*

Semua aspek di analisa secara menyeluruh dan terpadu, berdasarkan data yang relevan, akurat dan reliable untuk mendapatkan masalah (termasuk akar permasalahan) yg dihadapi, alternatif penyelesaiannya dan kesimpulan yang dapat ditarik dari Evaluasi Diri.

3. *Data accuracy*

Data yang digunakan untuk melakukan Evaluasi Diri harus akurat, konsisten, cukup dan sesuai dengan faktor yang di analisa. Untuk dapat menilai akurasi data , maka perlu pula diuraikan bagaimana (metodologi) data tsb dikumpulkan, diolah dan dianalisa.

5 (Lima) Atribut Evaluasi Diri Yang Baik (2)

4. *Depth of analysis*

Dinilai berdasarkan kemampuan analisa untuk mengidentifikasi masalah dan akar permasalahannya berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan diolah tersebut.

5. *Development plan*

Dinilai berdasarkan adanya keterkaitan (“benang merah”) antara kelemahan dan masalah yang dihadapi (hasil Evaluasi Diri) dengan alternatif solusi yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah dan kelemahan tersebut.

Pengamatan dan Analisis untuk Evaluasi Diri

- Misi dan strategi untuk mencapai Visi universitas
- University Governance (tata kelola universitas; lihat panduan di halaman 2)
- Lingkungan Eksternal/Environmental Setting
- Pengelolaan Program Akademik
- Pengelolaan Program Sumberdaya (staf, keuangan, informasi, sarana dan prasarana)
- Pengelolaan sistem penjaminan mutu
- Hibah yang pernah diperoleh
- dsb

Beberapa Butir Pertanyaan sebagai Acuan Evaluasi Diri

- Apakah yang dilakukan institusi sudah berjalan dengan baik?
- Bagaimana institusi melaksanakannya?
- Bagaimana institusi mengetahui bahwa yang dikerjakannya telah berjalan?
- Apakah perlu diperbaiki?
- Apakah ada cara/strategi untuk merubah dan memperbaiki? (*memahami mengapa strategi yang sebelumnya berjalan dengan baik atau gagal*)

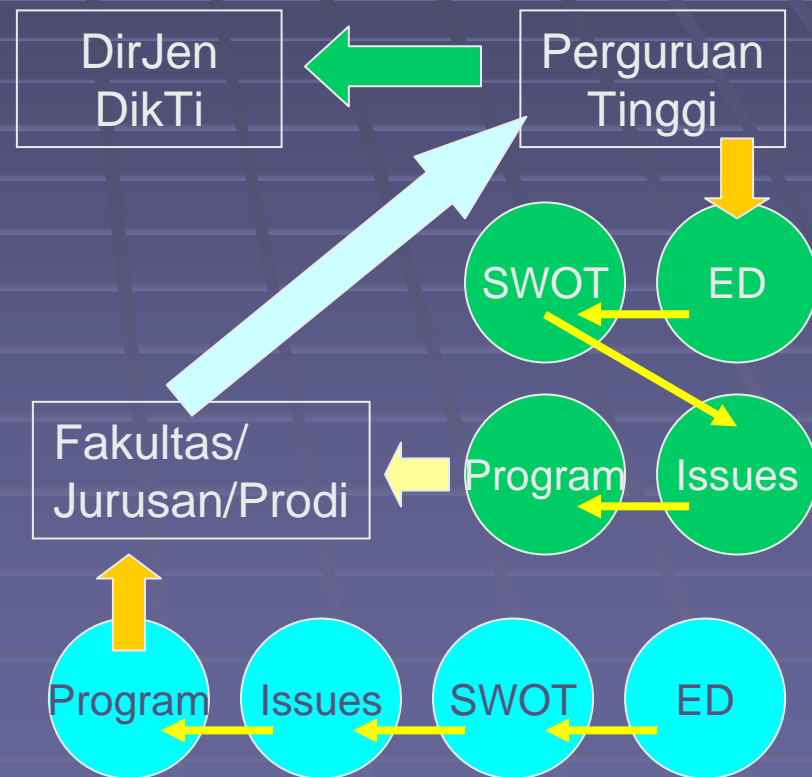
Kegiatan Tim Task Force

- **Penentuan anggota Tim/Pembagian tugas dan janggung jawab, semua pihak yang terlibat (pimpinan institusi, *task force*, tenaga pendukung, dsb)**
- **Susun Jadwal Kerja Pelaksanaan Penyusunan Evaluasi Diri/Proposal Jadwal berakhir pada penyerahan dokumen**
- **Sosialisasikan jadwal pada semua pihak yg terlibat**
- **Siapkan sarana/fasilitas kerja untuk kegiatan penyusunan Evaluasi Diri/Proposal**
- **Pahami Panduan (*guidelines*) dengan sebaik-baiknya**
 - Bila tidak/kurang jelas tanyakan pada panitia pembuat panduan
- **Berdasarkan Panduan (*guidelines*) :**
 - Identifikasi data2 yang dibutuhkan
 - Identifikasi kegunaan data tersebut
 - Identifikasi dimana data tersebut dapat diperoleh
 - Identifikasi bagaimana data tersebut dapat diperoleh

Evaluasi Diri Tingkat Institusi

- Institusi menyusun evaluasi diri sebagai landasan untuk kebijakan normatif dan operasional dalam memilih jurusan/program studi/unit yang akan dikembangkan
- Berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan Fakultas/Jurusan/Program Studi/Uni menyusun evaluasi diri dan proposal program pengembangan
- Proposal dari pengusul merupakan bagian yang terintegrasi dengan program pengembangan institusi

Aliran Proses ED



3 Bagian Pokok Evaluasi Diri Tingkat Institusi

- Bagian Landasan Evaluasi Diri
- **Bagian Evaluasi Kegiatan Program Pengembangan Perguruan Tinggi**
- Bagian Keputusan Formal Pimpinan Perguruan Tinggi

Bagian Landasan Evaluasi Diri

- Uraian tentang Visi, Misi, dan Tujuan perguruan tinggi yang melandasi rencana pengembangan perguruan tinggi. Untuk bisa lebih difahami, uraian tentang Visi dan Misi dinyatakan dalam narasi yang agak lebih luas, dari pada pernyataan dalam bentuk kalimat pendek yang mempunyai arti sangat luas, dan dapat menimbulkan salah pengertian.
- **Rencana Strategis perlu diuraikan dengan baik, yang secara ringkas dapat mencakup seluruh kegiatan yang diprogramkan.**
- Keterkaitan antara tema yang akan diikuti dengan Visi, Misi dan Rencana Strategis perguruan tinggi perlu ditunjukkan benang merahnya sehingga keselarasannya dapat ditunjukkan dengan baik

Bagian Evaluasi Kegiatan Program Pengembangan Perguruan Tinggi

1. Program pengembangan yang telah dilakukan pada saat ini dipetakan dalam Rencana Pengembangan yang diturunkan dari Rencana Strategis Perguruan Tinggi. Pemetaan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan perguruan tinggi pada saat ini, yang selanjutnya akan menjadi pijakan untuk pengembangan selanjutnya melalui PHK Institusi dengan tema tertentu.
2. Evaluasi pada butir 1, merupakan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan selama 3 tahun terakhir, selain itu perlu pula dipetakan capaian yang diharapkan dalam rencana pengembangan untuk 3 tahun yang akan datang

Bagian Evaluasi Kegiatan Program Pengembangan Perguruan Tinggi

3. Berdasarkan hasil dari butir 2 tersebut, *gap* antara sasaran 3 tahun yang akan datang dengan keadaan perguruan tinggi pada saat ini, dan belajar dari *performance* pelaksanaan pengembangan selama 3 tahun sebelumnya, akan menjadi acuan untuk menentukan arah pengembangan selama 3 tahun mendatang, prioritas unit/jurusan/program studi beserta tema pengembangannya, serta garis besar program pengembangan untuk unit/jurusan/program studi yang akan mengikuti PHK-I.
4. Selain itu berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ini yang mencakup proyeksi kedepan tentang program kegiatan yang akan dilakukan, maka *sustainability* dari program kegiatan yang diusulkan oleh perguruan tinggi dan unit/jurusan/program studi dapat diturunkan dengan baik dan nyata.

Bagian Keputusan Formal Pimpinan Perguruan Tinggi

1. Pimpinan perguruan tinggi dengan mempertimbangkan hasil evaluasi diri ditingkat institusi, serta dengan mempertimbangkan prioritas sasaran untuk 3 tahun mendatang menetapkan tema yang akan diikuti, serta menetapkan unit/jurusan/program studi yang akan mengikuti kompetisi tersebut.
2. Program pengembangan untuk setiap unit/jurusan/program studi secara umum dapat ditetapkan yang selanjutnya menjadi acuan bagi unit/jurusan/program studi yang dipilih untuk menyusun program kegiatan yang searah dengan ketetapan pimpinan tersebut.
3. Ketetapan pimpinan perguruan tinggi tersebut hendaknya dituangkan dalam Keputusan Rektor, yang selanjutnya akan menjadi landasan operasional bagi pengembangan unit/jurusan/program studi yang dipilih.
4. Ketetapan Rektor tersebut juga meliputi organisasi pengelolaan PHK-I yang mengelola seluruh program kegiatan dan dana di tingkat perguruan tinggi.

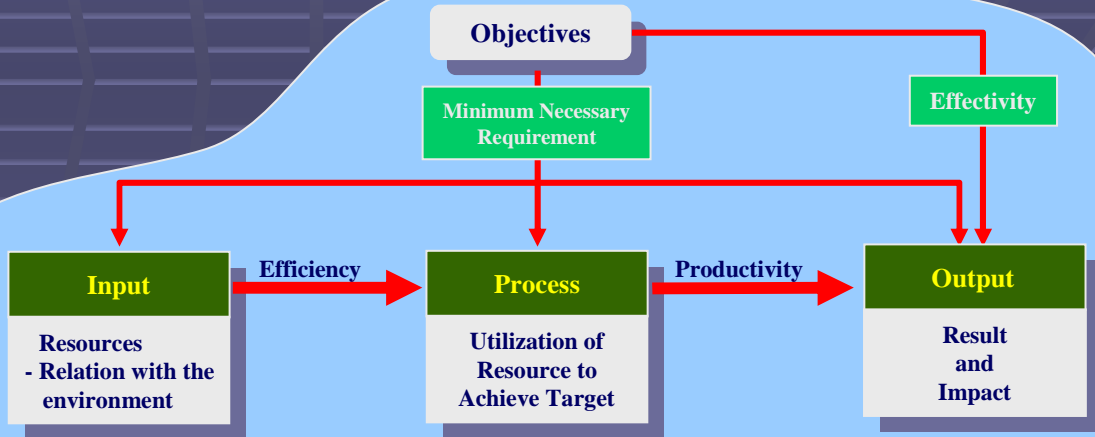
Evaluasi Diri Tingkat Jurusan/Program Studi/Unit

- Disesuaikan dengan Tema yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Institusi
- Obyek evaluasi diri menunjang Tema PHK-I yang diikuti.
- Merupakan bagian yang terintegrasi dengan evaluasi diri di tingkat Perguruan Tinggi
- Evaluasi diri dapat mendukung usulan program kegiatan, yang sesuai dengan kebutuhan jurusan/program studi/unit, dan sesuai dengan arahan Pimpinan Institusi.

Hasil Self Evaluation tingkat Institusi

Jurusan Program Studi Unit

Self-Evaluation Tingkat Jurusan, etc



Resources

- Staff
- Laboratories
- Physical Facilities
- Organization
- Library
- Curriculum
- Funding

- Teaching & Learning
- Academic Atmosphere



Evaluasi Diri Tema “A” (1)

Peningkatan kapasitas institusional dan mutu manajemen perguruan tinggi

- Merupakan evaluasi terhadap *resources* yang ada serta tatakelola (governance: Senat Universitas, Rektor, Fakultas, Jurusan/Prodi, Lembaga, Pusat ,Biro) perguruan tinggi yang selama ini berlangsung.
- Hasil evaluasi diri dapat membantu dalam menyusun program pengelolaan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan perguruan tinggi yang baik.
- Program pengembangan dengan Tema A ini:
 - menekankan pada investasi *resources* (kurang didukung dengan program kegiatan yang sesuai dengan tujuan program)
 - Pelaksanaan proyek selama 3 tahun menyebabkan bahwa hasil nyata PHK-I dengan Tema A tersebut belum nampak dampaknya terutama dalam komponen proses
 - oleh karena itu evaluasi diri juga harus dapat memberikan gambaran program kegiatan apa yang perlu dirancang dalam program *sustainability*

Evaluasi Diri Tema “A” (2)

- Penekanan pengembangan kapasitas institusi dan manajemen perguruan tinggi tersebut, dapat direncanakan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi, apakah di tingkat pusat, ataukah di tingkat Fakultas, atau di Jurusan.

Evaluasi Diri Tema “B”

- Evaluasi diri lebih ditekankan pada proses, dengan anggapan bahwa *resources* sudah dapat dipenuhi untuk menjalankan proses yang baik.
- Evaluasi yang dilakukan harus dapat menggambarkan efisiensi dan efektivitas proses, serta dapat menggambarkan relevansi hasil pendidikan dengan kebutuhan masyarakat, dari sisi kuantitas dan kualitas
- Status akreditasi pada saat ini dapat pula digunakan sebagai referensi keadaan saat ini

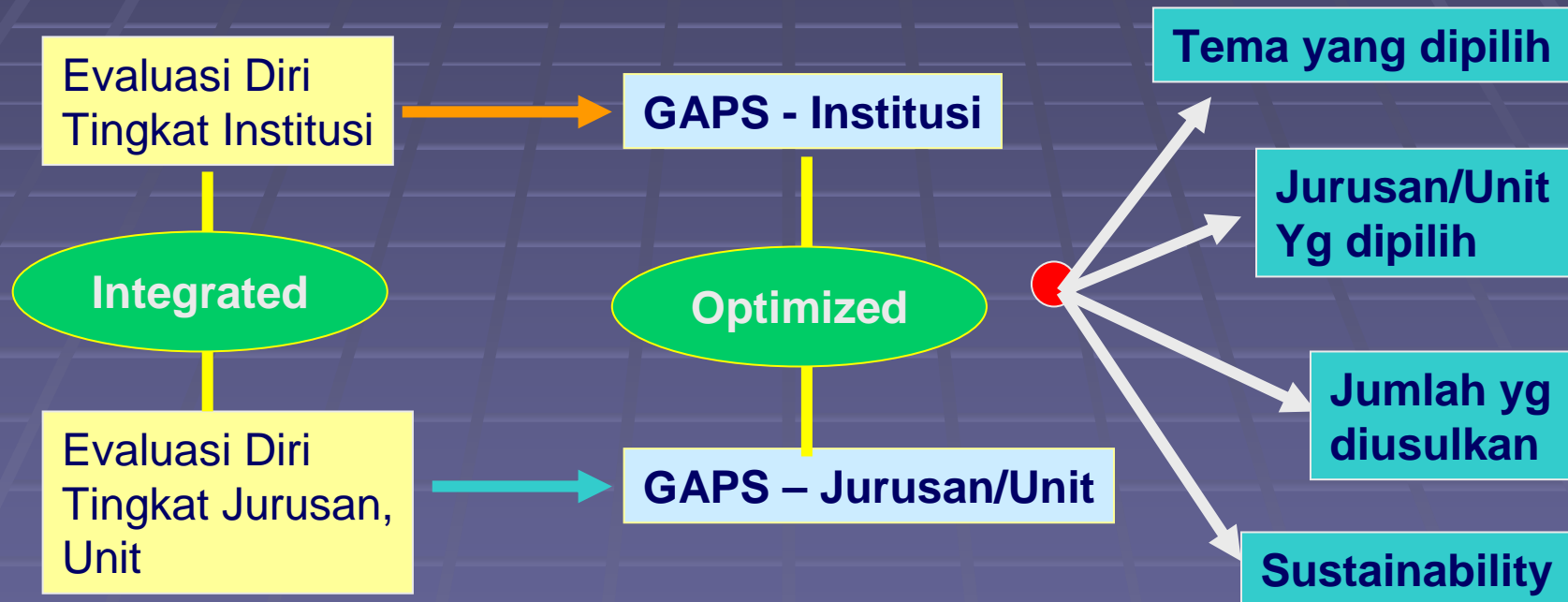
Evaluasi Diri Tema “C”

- Hal-hal yang penting dalam evaluasi diri untuk Tema C, adalah:
 - *track record* kegiatan, yang terkait dengan program yang diusulkan,
 - dukungan dari staf akademik, mengingat bahwa suatu unggulan kegiatan tidak akan dapat mencakup seluruh bidang keahlian yang tersedia di Fakultas atau Jurusan,
 - Kerjasama dengan pemerintah daerah dan industri nasional/internasional,
 - terbukanya peluang, baik di tingkat nasional dan internasional.

Evaluasi Diri dalam Perencanaan Program Pengembangan



GAPS



Penutup (1)

- Evaluasi diri di tingkat perguruan tinggi merupakan landasan untuk menentukan tema PHK-I yang akan diikuti serta unit/jurusan/program studi yang akan diikuti sertakan dalam PHK-I tersebut.
- Evaluasi diri keseluruhan yang merupakan integrasi antara evaluasi diri di tingkat perguruan tinggi dan evaluasi diri di tingkat unit/jurusan/program studi menentukan Tema-Tema yang akan diikuti oleh perguruan tinggi, termasuk jumlah unit/jurusan/program studi yang akan diikuti sertakan dalam kompetisi tersebut.

Penutup (2)

- Evaluasi diri ditingkat perguruan tinggi dan di tingkat unit/jurusan/program studi merupakan pertimbangan utama dalam menyusun program kegiatan di masing-masing jurusan/program studi, untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi, sesuai dengan Rencana Strategik Perguruan Tinggi.
- Jika upaya peningkatan unit/jurusan/program studi masih belum memenuhi sasaran perguruan tinggi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik Perguruan Tinggi, maka perlu disusun program *sustainability* setelah proyek berakhir, yang dapat menggaransi keberlanjutan kegiatan untuk mencapai sasaran perguruan tinggi yang telah ditetapkan.

Penutup (3)

- Evaluasi diri yang terintegrasi tersebut merupakan landasan bagi pimpinan untuk menetapkan kebijakan perguruan tinggi, yang hendaknya dituangkan dalam surat ketetapan Rektor, yang menjamin terlaksananya program pengembangan yang diusulkan.

Kesimpulan evaluasi diri

- Membimbing pemilihan “niche” tanpa kerancuan dan keraguan
- Digunakan sebagai prediksi masa depan secara “relatif akurat”.
- Menghasilkan pilihan strategi yg “jitu” (“memadai”: sesuai konteks, asumsi yg digunakan dan boundary sistem yg dibuat) →
 - *bukan hanya daftar elemen S, W, O, T*
 - *tapi merupakan hasil analisa matrix yg holistik,*
 - *dipadukan dg isu strategis (permasalahan yang ada),*
 - *berbagai tehnik penyusunan prioritas,*
 - *jaminan sinergi / koherensi / alignment / hitungan multiplier effects, dll)*

Selamat Bekerja



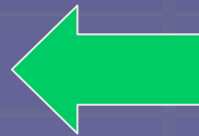
Diskusi Kelompok



Analisa Data



Presentasikan



Susun Laporan Evaluasi Diri

Terima Kasih
Atas Partisipasinya